

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEMATIK  
PERUBAHAN WUJUD BENDA BERBASIS POE (*PREDICT, OBSERVE,  
EXPLAIN*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

Nikmatul Imamah<sup>1</sup>, Andi Wibowo<sup>2</sup>

1. Program Studi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
[imamahnikma@gmail.com](mailto:imamahnikma@gmail.com) (082338095012)
2. Program Studi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
[andi21harto@gmail.com](mailto:andi21harto@gmail.com) (085799331485)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS tematik yang efektif dan layak digunakan, serta untuk melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum sehingga siswa akan mencapai kompetensinya sesuai yang diinginkan secara ilmiah. Pembelajaran akan menjadi lebih aktif, efektif, inovatif serta menyenangkan dalam pelaksanaan kegiatan di dalam maupun di luar kelas. Peneliti menggunakan jenis penelitian RnD (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE yang dirancang oleh Dick & Carey. Produk yang dikembangkan yakni LKS tematik perubahan wujud benda. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Uji coba dilakukan hanya satu kali, yakni uji coba terbatas dengan 7 orang responden saja dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang tidak boleh berkerumun dengan orang banyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS tematik layak digunakan dengan perolehan skor rata-rata 4,93 dari ahli materi, 4,86 dari guru kelas dan 4,35 yang didapatkan dari angket siswa. Hasil belajar siswa terjadi peningkatan, hal ini dapat dilihat pada hasil *pretest posttest*. Persentase peningkatan hasil belajar yang terjadi pada aspek *kognitif* adalah 71%, aspek *afektif* 57%, dan aspek *psikomotorik* 57%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan bagi pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan keinovatifan dalam pembuatan bahan ajar agar siswa semakin kreatif, aktif dan menyenangkan dalam belajar.

**Kata Kunci.** Lembar Kerja Siswa (LKS), Tematik, Berbasis Poe, Hasil Belajar Siswa

**PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan alat sebagai mencapai suatu tujuan pendidikan dan pedoman pelaksanaan pembelajaran yang ingin dicapainya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat tujuan pendidikan “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan watak dan kemampuan peserta didik serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Seiringnya perkembangan zaman kurikulum yang dipakai saat ini adalah kurikulum 2013.

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Depdiknas menyatakan bahwa pembelajaran tematik/terpadu adalah model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar dari satu beberapa pembelajaran yang saling berkaitan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa (Trianto, 2011: 147). Pembelajaran dikatakan bermakna jika peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran.

Penyampaian materi yang kurang efektif saat proses pembelajaran menyebabkan peserta didik cepat bosan dengan mata pelajaran yang diberikan. Peserta didik hanya diberi penguatan daya ingat saja tanpa ada pemahaman dan penemuan ide yang kritis. Pembelajaran seperti itu cenderung pasif dan monoton sehingga berdampak pada kebosanan. Hal ini perlu adanya pengembangan materi pembelajaran melalui bahan ajar.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (Prastowo, 2015: 16) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu bahan ajar yang digunakan siswa adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Melalui lembar kerja siswa guru dapat mengembangkan materi ajar yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran.

Menurut prastowo (2015: 203) LKS merupakan suatu bahan ajar berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Tetapi pada kenyataannya, LKS yang telah dimiliki oleh siswa selama ini belum memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya (Majid, 2017: 89).

Keberadaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar mengajar sehingga penyusunan LKS dikatakan berkualitas baik bila memenuhi syarat-syarat menurut Darmodjo dan Kaligis (1992: 41) yang dapat dijabarkan sebagai berikut : (1) Syarat Didaktik yaitu LKS harus mengikuti asas-asas belajar-mengajar yang efektif (2) Syarat konstruksi merupakan syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa-kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan untuk dimengerti siswa (3) syarat Teknis yaitu pemilihan penulisan huruf, kata, kalimat dan pemberian gambar harus dibuat semenarik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 21 Nopember 2019, di SD Wahidiyah Kepanjen dengan Ibu Nur Wahidatus Sa'diyah, S.Hi selaku guru kelas 5 SD Wahidiyah Kepanjen menunjukkan bahwa pelaksanaan pemilihan kelas V dikarenakan bahan ajar yang dipakai kurang termotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Diantaranya bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket tematik yang sangat terbatas, hanya mengacu pada penjelasan yang diberikan oleh guru menggunakan buku pegangan guru dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini, mengakibatkan siswa mudah cepat bosan dan belum menunjukkan aktivitas keterampilan siswa secara nyata.

Melihat kondisi saat ini dikelas V pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional yang mana pembelajaran hanya berpusat pada pendidik

## Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

(*teacher centered*). Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung kegiatan murid-murid lebih monoton dan pasif jika hanya mengandalkan dari perintah guru dan bahan ajar yang tersedia di sekolah.

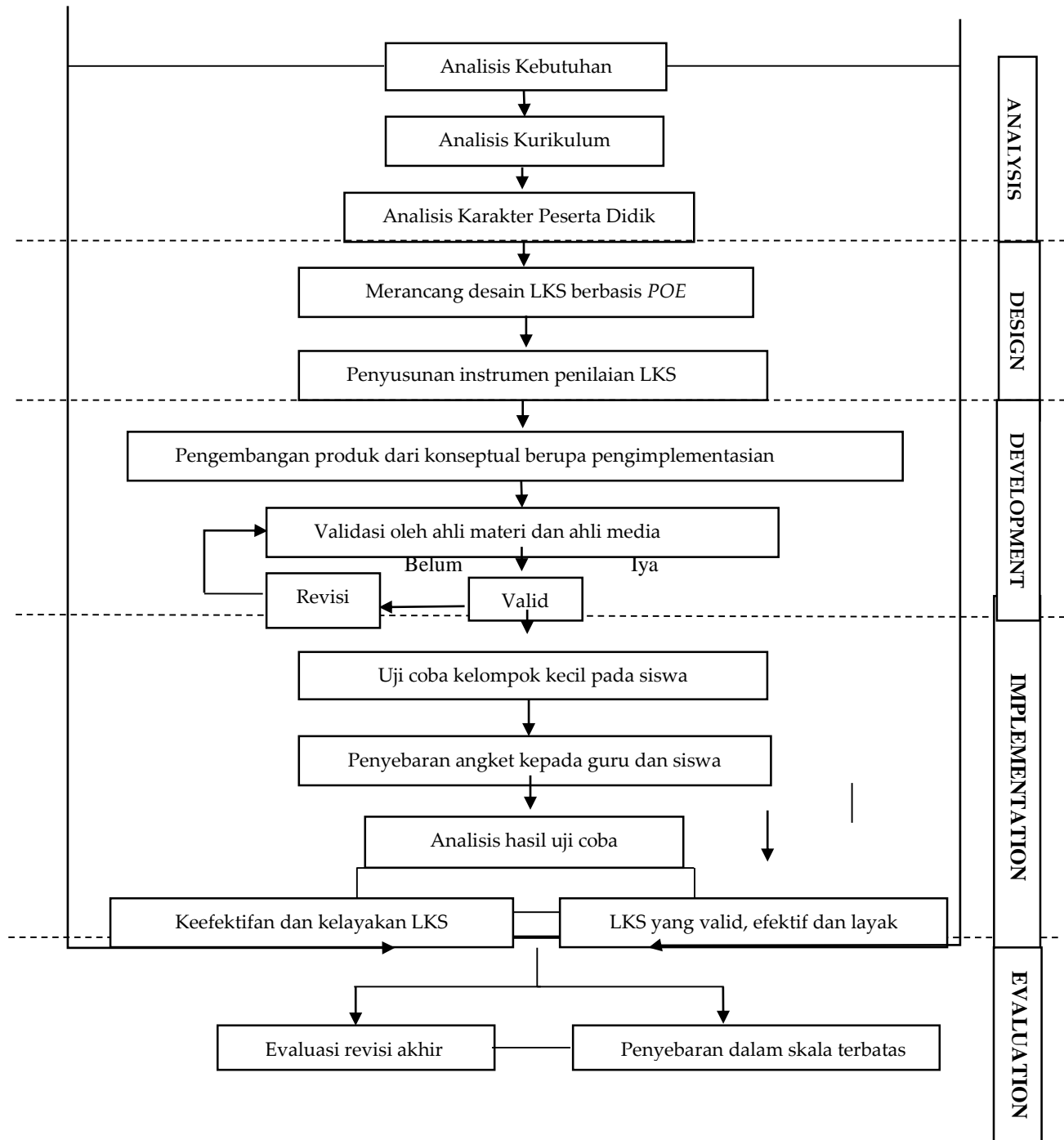
Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti mengembangkan bahan ajar berupa LKS tematik berbasis POE (*predict, observe, explain*) pada materi perubahan wujud benda yang disusun untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum sehingga siswa akan mencapai kompetensinya sesuai yang diinginkan secara ilmiah.

Model POE (*Predict, Observe, Explain*) merupakan model pembelajaran konstruktivisme yang memfasilitasi siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan memprediksi (*predict*), mengamati (*observe*), dan memberikan penjelasan (*explain*). Penerapan Model POE sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Kibirige, Osodo & Tlala, 2014). Siswa akan memperoleh pengetahuan melalui eksplorasi yang dilakukan melalui alat indera yang dimilikinya. Siswa diarahkan untuk membentuk pengetahuan barunya berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang didukung oleh pendapat para ahli dan diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengkaji masalah dengan melakukan penelitian melalui pengembangan sebuah inovasi dalam meningkatkan pembelajaran dengan berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

### **METODE**

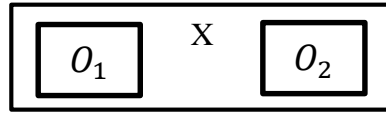
Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau yang dikenal *Research and Development* (R n D). Penelitian dan pengembangan ini dirancang menggunakan Dick and Carey (2016). Dick and Carey mengembangkan desain pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE untuk merancang sistem pembelajaran. ADDIE merupakan singkatan dari (*Analysis-Design-Development-Implement-Evaluate*) merupakan model pengembangan berorientasi kelas dengan menggunakan lima tahapan, yakni: *Analysis; Design; Development; Implementation; and Evaluation*. Seperti pada Gambar berikut ini.



**Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan**  
 (sumber : diadaptasi dari Mulyatiningsih 2012: 183)

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

Desain uji coba dalam penelitian ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi pengembangan LKS tematik berbasis POE yang melalui beberapa validator yaitu ahli media, ahli materi dan uji coba terbatas. Uji *coba* pemakaian bahan ajar dilakukan dengan menggunakan *model one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2015: 110) untuk mengetahui perbandingan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).



**Gambar 2. Desain Before-After**

Sumber: Sugiyono (2015: 110-111)

Uji coba dilaksanakan hanya 1 kali tahap yaitu uji coba terbatas diakrenakan adanya pandemi covid-19 sehingga tidak diperbolehkan berkerumun dengan banyak orang. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu 7 siswa kelas V sekolah dasar dengan teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan melalui: observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Adapun data yang dianalisis dalam pengembangan produk LKS ini adalah data kualitatif. Data kuantitatif berupa jumlah dari lembar validasi, yaitu penyebaran angket. Data penilaian diperoleh dari angket penilaian produk yang diisi oleh dosen sebagai validator ahli, angket respon siswa dan guru pada penelitian ini. Hasil analisis data menjadi dasar penyempurnaan pengembangan ini.

1) Analisis validasi produk

Analisis validasi produk ini diperoleh dari hasil pengambilan data melalui angket validasi ahli, yaitu berdasarkan data skor penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media. Menghitung skor rata-rata dalam penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan yang berbentuk angka dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{jumlah item keseluruhan}}$$

**Tabel 1. Kriteria Validitas LKS dengan perhitungan nilai skala 5**

Persentase	Nilai	Kategori
$X > (xi + 1,80 \text{ Sbi})$	A	Sangat Baik
$(xi + 0,60 \text{ Sbi}) < X \leq (xi + 1,80 \text{ Sbi})$	B	Baik
$(xi - 0,60 \text{ Sbi}) < X \leq (xi + 0,60 \text{ Sbi})$	C	Cukup
$(xi - 1,80 \text{ Sbi}) < X \leq (xi - 0,60 \text{ Sbi})$	D	Kurang
$X \leq (xi - 1,80 \text{ Sbi})$	E	Sangat Kurang

(Adaptasi Widyoko, 2009:238)

2) Angket respon guru dan siswa

Analisis ini didasarkan pada hasil skor penilain respon guru dan siswa terhadap LKS yang telah digunakan. Skor yang diperoleh dari hasil penilaian dijumlahkan untuk masing-masing angket respon guru dan siswa. Kemudian dikonversikan hasil skor total yang diperoleh dari angket guru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dengan melihat pada Tabel 1.

3) Analisis keefektifan produk

Analisis data hasil belajar siswa untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan. Menghitung terlebih dahulu skor butir yang diperoleh masing-masing, kemudian menghitung skor akhir tiap siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Menentukan persentase siswa Menentukan Persentase siswa yang tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{banyak siswa yang mencapai KKM} \geq 70 / \text{Tuntas belajar}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

P =Persentase Ketuntasan

Berdasarkan rumus tersebut dapat disimpulkan dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai KKM 80% digunakan lima kategori berikut:

**Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Belajar Klasikal**

Persentase	Kriteria
80 – 100%	Sangat Baik
71 - 85%	Baik
56 - 70%	Cukup
41 - 55%	Kurang
< 40%	Sangat Kurang

(Adaptasi Agip dkk, 2009:41)

4) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Melakukan tabulasi dari observer dengan memberikan skor 1 untuk “Ya” dan skor 0 untuk “Tidak”. Kemudian menghitung skor dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase keterlaksanaan (k)} = \frac{\text{skor tiap aspek}}{\text{skor maksimal tiap aspek}} \times 100\%$$

Hasil skor yang diperoleh kemudian di persentasekan dengan melihat Persentase keterlaksanaan yang diperoleh menjadi nilai kualitatif berdasarkan pada **Tabel 3** berikut:

**Tabel 3. Klasifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

Rentang Persentase	Klasifikasi
$K \geq 90$	Sangat Baik
$80 \leq k \leq 90$	Baik
$70 \leq k \leq 80$	Cukup
$60 \leq k \leq 70$	Kurang
$k \leq 60$	Sangat Kurang

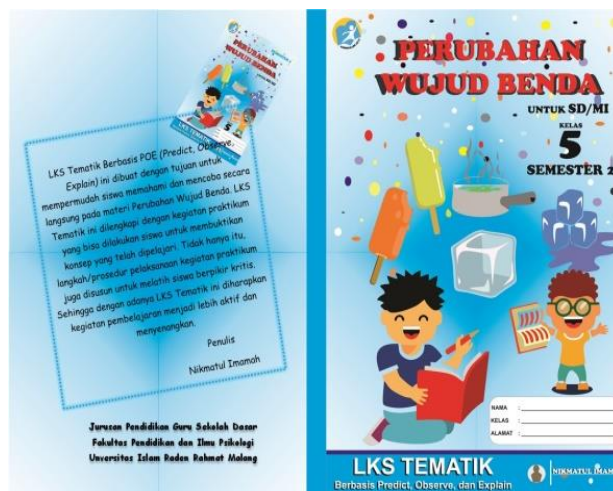
(Sudjana, 2014: 118)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

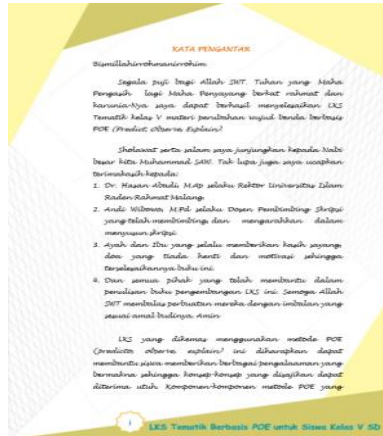
Hasil dari pengembangan produk awal penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan melalui lima tahap yaitu, tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap penerapan (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Setelah melakukan tahap analisis dan tahap perancangan produk yang telah diselesaikan maka menghasilkan bahan ajar produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Perubahan Wujud Benda berbasis *Predict, Observe, Explain* (POE).

Berikut tahap pengembangan produk LKS yaitu: (1) Tahap pengembangan awal produk, tahap ini dimulai dari pengembangan produk LKS tematik berbasis POE sebagai berikut: (a) ukuran yang digunakan adalah A4 yang berukuran 21 cm x 29,7 cm menggunakan kertas *artpaper* (b) menggunakan font dengan jenis yang berbeda-beda seperti, *Kristen ITC*, *Comic Sans MS*, *Algarian* dan *Lucida Handwriting* (c) LKS disajikan dalam bentuk buku yang menarik dan setiap lembar menggunakan warna atau gambar yang menarik (d) Materi berisi tentang perubahan wujud benda (e) buku berisi pemetaan KD, penggunaan buku serta peta konsep pembelajaran (f) Setiap penjelasan terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan (g) Penilaian keterampilan menggunakan model POE (*predicto-observe-explain*) bertujuan agar anak lebih berfikir kritis & inovatif (h) Halaman terdapat lagu pengingat materi (*learning reminder song*) dan kunci jawaban. (2) Tahap validasi pada penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli materi dan respon guru. (3) Tahap penerapan pada penelitian ini yaitu, melaksanakan uji coba terbatas produk pada siswa kelas V sekolah dasar.

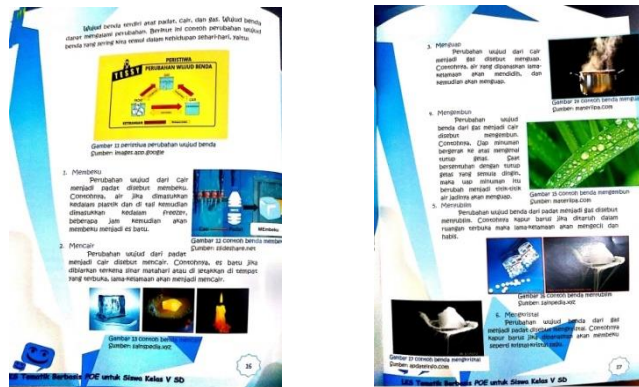
Adapun tampilan dari produk LKS tematik berbasis POE sebagai berikut:



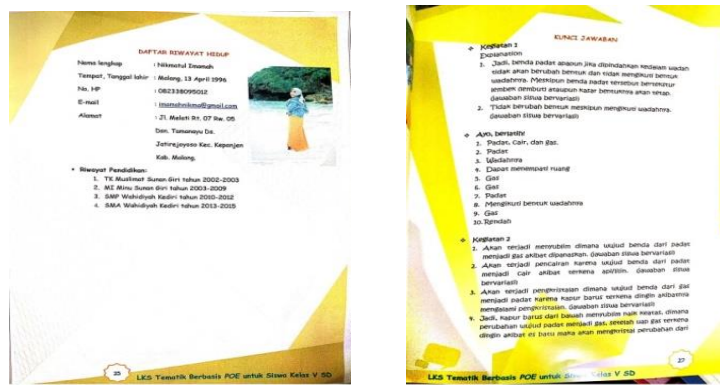
Gambar 2. Cover Depan dan Belakang



Gambar 3. Halaman Kedua Setelah Cover



Gambar 4. Salah Satu Lembar Halaman Isi



Gambar 5. Halaman Terakhir Daftar Riwayat Hidup Dan Kunci Jawaban



Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

Berikut hasil validasi produk LKS ahli materi, angket respon guru dan siswa.

1. Validasi Ahli Materi

Hasil analisis skor rata-rata menunjukkan kriteria LKS yang sangat baik dari segi kelayakan materi. Analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Skor Rata-Rata Validasi Ahli Materi**

No	Indikator	Rasio jumlah skor (j) umlah skor LKS/skor maks)	Rasio skor rerata (skor rerata/skor maks)	Kriteria
1.	Isi	64/65	4,92/5	Sangat Baik
2.	Penyajian	44/45	4,88/5	Sangat Baik
3.	Bahasa	40/40	5/5	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>148/150</b>	<b>4,93/5</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Rentang skor (i) kuantitatif</b>	$X > (xi + 1,80 \cdot Sbi)$	$X > (3 + 1,80 \cdot 0,67)$ $X > (3 + 1,21)$ $X > 4,21$	<b>Nilai A (Sangat Baik)</b>

Hasil validasi ahli materi skor rata-rata yang di dapat 4,93 dengan kategori “sangat baik”. LKS dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba terbatas dengan revisi sesuai saran dan komentar. Namun, ada beberapa hal yang menurut ahli materi perlu diperbaiki.

2. Validasi LKS Oleh Guru Kelas V SD

**Tabel 5. Hasil Data Skor Rata-Rata Angket Respon Guru**

No	Indikator	Rasio jumlah skor (j) umlah skor LKS/skor maks)	Rasio skor rerata (skor rerata/skor maks)	Kriteria
1.	Materi	30/30	5/5	Sangat Baik
2.	Bahasa dan Gambar	31/35	4,42/5	Baik
3.	Penyajian	60/60	5/5	Sangat Baik
4.	Tampilan	25/25	5/5	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>146/150</b>	<b>4,86/5</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Rentang skor (i) kuantitatif</b>	$X > (xi + 1,80 \cdot Sbi)$	$X > (3 + 1,80 \cdot 0,67)$ $X > (3 + 1,21)$ $X > 4,21$	<b>Nilai A (Sangat Baik)</b>

Hasil penilaian angket respon guru memperoleh skor rata-rata 4,86 dengan kategori “sangat baik”. LKS Tematik yang berbasis POE (*predict, observe, explain*) tersebut dinyatakan layak digunakan/uji coba terbatas dengan revisi sesuai saran dan komentar dari guru.

3. Respon Siswa Terhadap Produk LKS

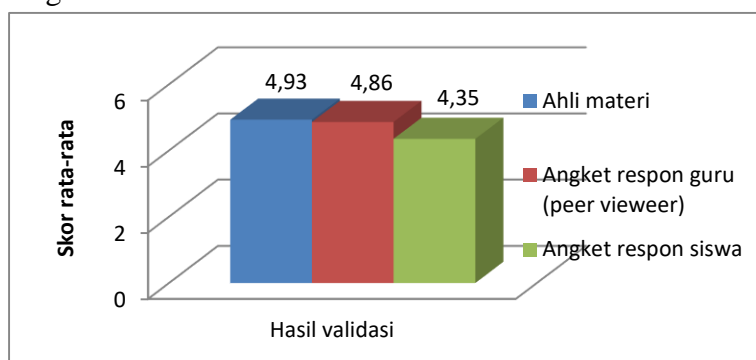
**Tabel 6. Analisis Data Skor Rata-Rata Angket Respon Siswa**

No	Subjek	Komponen			Jumlah	Skor rata-rata
		Ketertarikan	Materi	Bahasa		
1.	X1	23/24	20/24	12/12	55/60	3,66
2.	X2	21/24	20/24	11/12	53/60	3,53
3.	X3	20/24	22/24	11/12	53/60	3,53
4.	X4	20/24	21/24	10/12	51/60	3,4
5.	X5	18/24	22/24	12/12	52/60	3,46

6.	X6	21/24	20/24	11/12	52/60	3,46
7.	X7	20 /24	19/24	11/12	50/60	3,33
		Total Skor perhitungan			(24,4 : 7 : 4 x 5)	24,4
		<b>Kriteria keseluruhan</b>			<b>Sangat Baik</b>	<b>4,35</b>
	<b>Rentang skor (i)</b>	$X > (xi + 1,80 Sbi)$			$X > (3 + 1,80 \cdot 0,67)$	<b>Nilai A</b>
	<b>kuantitatif</b>				$X > (3 + 1,21)$	<b>(Sangat Baik)</b>
					$X > 4,21$	

Berdasarkan analisis respon siswa hasil uji coba terbatas dengan menggunakan skala  $5 X > (xi + 1,80 Sbi)$  menunjukkan hasil “sangat baik”  $X > 4,21$  terhadap penggunaan LKS Tematik berbasis POE memperoleh skor keseluruhan 4,35 dengan kriteria “sangat baik” sehingga layak digunakan untuk kelas V SD yang menunjukkan bahwa dengan bantuan LKS pembelajaran lebih menarik dan aktif.

Berikut hasil validasi dari ahli materi, angket respon guru, dan angket respon siswa terhadap LKS tematik berbasis POE (*predict, observe, explain*) yang disajikan dalam bentuk diagram Gambar berikut ini.



Gambar 6. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi, Angket Respon Guru dan Siswa

#### 4. Uji Coba Terbatas

Berikut hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada uji coba terbatas:

Tabel 7. Hasil belajar penilaian aspek kognitif siswa

Responden/Siswa	Aspek yang dinilai	
	Pretest	Postest
7 Responden	<b>Kognitif</b>	
Rata-Rata	52,85	83,57
Persentase ketuntasan Subvariabel	29% (Tidak Tuntas)	100% (Tuntas)
Persentase Peningkatan Hasil Belajar	71%	

Hasil belajar uji coba terbatas pada aspek *kognitif* dapat dilihat dari rekapitulasi hasil *pretest* dan *postest* yang menggunakan *One Group Pretest-Postest Design* yang terdapat pada tabel berikut:

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

**Tabel 8. One Group Pretest-Postest Design**

Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
$O_1$	X	$O_2$
53		84

Hasil dari uji coba menggunakan *one grup pretest-postest design* pada data *before* dan *after* menunjukkan bahawa  $O_2$  lebih besar dari  $O_1$  yang mana  $O_2$  adalah nilai posttest dengan perolehan angka 84% sedangkan  $O_1$  dengan perolehan 29%. Pembelajaran dapat dikatakan efektif dan sangat layak dalam uji coba terbatas dengan produk LKS Tematik berbasis POE pada materi perubahan wujud benda.

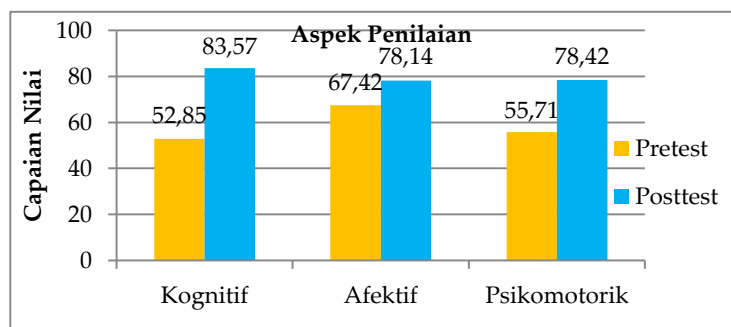
**Tabel 9. Hasil Belajar Penilaian Aspek Afektif Siswa**

Responden/Siswa	Aspek yang dinilai	
	Pretest	Posttest
7 responden	Afektif	
Rata-Rata	67,42	78,14
Persentase ketuntasan Subvariabel	29% (Tidak Tuntas)	86% (Tuntas)
Persentase Peningkatan Hasil Belajar	57%	

**Tabel 10. Hasil Belajar Penilaian Aspek Psikomotorik Siswa**

Responden/Siswa	Aspek yang dinilai	
	Pretest	Posttest
7 responden	Psikomotorik	
Rata-Rata	55,71	78,42
Persentase ketuntasan Subvariabel	43% (Tidak Tuntas)	100% (Tuntas)
Persentase Peningkatan Hasil Belajar	57%	

Berdasarkan hasil belajar uji coba terbatas yang diperoleh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebelum perlakuan/ penggunaan produk diatas masing-masing memperoleh persentase peningkatan hasil belajar dengan kategori “sangat baik”. Sehingga produk LKS tematik berbasis POE layak digunakan pada kelas V sekolah dasar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut ini.



**Gambar 7. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Pada Masing-masing Aspek.**

## 5. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran**

<b>Keterlaksanaan</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
Observer 1	92	Sangat Baik
Observer 2	100	Sangat Baik
<b>Kesimpulan</b>	<b>96</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran menggunakan bahan ajar LKS Tematik yang telah dikembangkan menunjukkan persentase keseluruhan 96% dengan kategori “sangat baik” dan layak digunakan pada kelas V SD.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap produk LKS tematik berbasis POE yang dikembangkan, dapat disimpulkan bahwa; pengembangan produk LKS tematik berbasis POE pada materi perubahan wujud benda dilakukan melalui tahap *analysis, development, design, implementation, dan evaluation*. Kelayakan LKS berdasarkan hasil validator ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,93 dan angket respon guru 4,86 serta angket respon siswa 4,35 dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase penilaian hasil belajar yang diukur menggunakan 3 aspek penilaian yaitu: persentase peningkatan hasil belajar siswa saat uji coba terbatas pada aspek *kognitif* 71%, aspek *afektif* 57%, dan aspek *psikomotorik* 57%. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tinggi dan signifikan setelah diberikan produk LKS tematik pada saat pembelajaran. Hal ini dapat dikatakan bahwa produk LKS sangat baik dan layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan pengembangan LKS dan kesimpulan, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta kemajuan dan keberhasilan pada saat proses pembelajaran, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Dalam proses pembuatan LKS tidak hanya dengan pengembangan metode pembelajaran POE *Predict, Observe, Explain* tetapi bisa mencoba metode lain, dengan tetap melihat karakteristik siswa sehingga siswa mudah dalam mengerjakan tugas; 2) Dalam segi penggunaan bahasa hendaknya menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas yang mudah dipahami oleh siswa; 3) Pemilihan materi yang dikembangkan sebaiknya diberi gambar yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa dan kemampuan siswa; 4) Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan subjek penelitian yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang, tentunya dengan karakteristik siswa yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Diknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Darmodjo, H., Kaligis & Jenny R.E. (1992). Pendidikan IPA II. (online) diakses pada tanggal 30 Desember 2019. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/5067.pdf>
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatingingsih, E. (2012). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. (online) diakses pada tanggal 5 Desember 2019. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808329/pengabdian/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Prees
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (online) diakses pada tanggal 30 September 2019. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/downloadSuppFile/6093/538.pdf>
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. (online) diakses pada tanggal 30 Desember 2019. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/777/343.pdf>